

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Menurut Permenkes No. 269 / MENKES / PER / III/ 2008 Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Pengelolaan rekam medis merupakan salah satu bentuk dari pelayanan penunjang medis yang meliputi *assembling, indexing, koding, analising, dan Filing*. Salah satu sub unit rekam medis yang membantu terlaksananya sistem rekam medis adalah sub unit penyimpanan (*Filing*).

Menurut Budi (2011), ruang penyimpanan (*Filing*) adalah suatu tempat untuk menyimpan berkas rekam medis pasien rawat jalan, rawat inap dan merupakan salah satu unit rekam medis yang bertanggung jawab dalam penyimpanan dan pengembalian kembali dokumen rekam medis. Tujuan penyimpanan dokumen rekam medis adalah mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali dokumen rekam medis yang disimpan dalam rak filing, mudah mengambil dari tempat penyimpanan, mudah pengembalian dokumen rekam medis, melindungi dokumen rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi.

Apabila sistem penyimpanan berkas rekam medis tidak dilaksanakan dengan baik dapat menimbulkan masalah. Salah satu masalah yang sering terjadi pada bagian filing adalah kesalahan letak pengembalian berkas rekam medis saat mengembalikannya ke rak penyimpanan atau sering disebut *missfile*. Hal ini mengakibatkan keterlambatan dalam pengiriman dokumen rekam medis (DRM) ke unit rawat jalan maupun rawat inap karena lamanya proses pencarian DRM dalam rak filing, dan seringnya DRM yang tidak ditemukan akan menambah beban petugas karena harus membuatkan DRM baru untuk pasien lama, sehinga

proses pendaftaran cenderung lebih lama, hal tersebut juga menghambat pelayanan yang diberikan kepada pasien karena tidak adanya informasi mengenai riwayat penyakit sebelumnya.

Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya *missfile*, faktor-faktor tersebut antara lain yaitu dari unsur manajemen 5 M , faktor *Man, Money, Material, Method, Machine* Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiansyah & Muflihatin (2017) , diantaranya faktor man yaitu tingkat pendidikan dan pengalaman kerja petugas. Faktor money yaitu tidak ada dana khusus untuk penyediaan map berkas yang hilang. Faktor method yaitu penyimpanan berkas yang salah letak (*missfile*). Faktor material yaitu map berkas yang rusak dan isi dari map tersebut bisa terlepas dari map berkas. Faktor machine penggunaan tracer yang belum maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Wati & Nuraini (2019) diketahui bahwa di Puskesmas Banglasari pada bulan Desember sampai Maret 2019 sebanyak 53 berkas dari 200 berkas rekam medis mengalami salah letak atau hilang (*missfile*). Berkas yang hilang (*missfile*) dapat menghambat proses pelayanan pasien dan menyebabkan keterlambatan dalam proses pelayanan pasien. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati & Asfawi (2015) di RSUD DR. M. ASHARI Pernalang, dari total 2,347 dokumen rekam medis yang diteliti masih terdapat 3,57% dokumen rekam medis yang *missfile*. Tingkat kejadian misfile yang mencapai 3,57 mengakibatkan pelayanan kesehatan pasien terganggu karena petugas kesulitan mencari dokumen rekam medisnya, bahkan pada akhirnya petugas membuat dokumen rekam medis baru sehingga mengakibatkan riwayat penyakit pasien tidak berkesinambungan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di rumah sakit Maliana pada bulan April 2022, peneliti melakukan observasi di tempat penyimpanan menemukan dokumen rekam medis pasien yang tidak tahu keberadannya (*Missfile*), dan petugas di ruang penyimpanan ada 4(empat) orang petugas tetapi

petugas tersebut adalah petugas yang merangkap kerja dari Pendaftaran dan *Filing*. Berdasarkan survey awal pada tanggal 25 april sampai 28 april tahun 2022 terdapat 12,3% yang *missfilen* dari 600 dokumen rekam medis yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa di Rumah Sakit Maliana masih terdapat banyak kejadian *misfile* dan petugas rekam medis mengatakan tingkat kejadian *misfile* dokumen rekam medis karena banyak dokumen rekam medis yang terselip dan beberapa petugas seringkali tidak langsung mengembalikan dan juga beberapa keluarga pasien membawah pulang dokumen rekam medis sehinga petugas bingung saat mencari dokumen rekam medis.

Berdasarkan Latar Belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor Penyebab Tidak Tersedianya Dokumen Rekam Medis Pasien Di Ruang Penyimpanan (*Filing*) di Rumah Sakit Maliana Tahun 2022”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat tingkat presentase *missfile* dokumen rekam medis pasien di rumah sakit Maliana selama 4 hari terdapat 12,3 % karena banyak dokumen rekam medis yang terselip dan beberapa petugas seringkali tidak langsung mengembalikan dan juga beberapa keluarga pasien membawah pulang dokumen rekam medis sehinga petugas bingung saat mencari dokumen rekam medis. Maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor Apa Saja Penyebab Tidak Tersedianya Dokumen Rekam Medis Pasien Di Ruang Penyimpanan (*Filing*) Rumah Sakit Maliana Tahun 2022?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan faktor penyebab tidak tersedianya dokumen rekam medis pasien di ruang penyimpanan (*filing*) rumah sakit Maliana tahun 2022.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan faktor penyebab tidak tersedianya dokumen rekam medis pasien di ruang penyimpanan (*filing*) rumah sakit Maliana tahun 2022 berdasarkan faktor *man*.
- b. Mendeskripsikan faktor penyebab tidak tersedianya dokumen rekam medis pasien di ruang penyimpanan (*filing*) rumah sakit Maliana tahun 2022 berdasarkan faktor *material*.
- c. Mendeskripsikan faktor penyebab tidak tersedianya dokumen rekam medis pasien di ruang penyimpanan (*filing*) rumah sakit Maliana tahun 2022 berdasarkan faktor *method*.
- d. Mendeskripsikan faktor penyebab tidak tersedianya dokumen rekam medis pasien di ruang penyimpanan (*filing*) rumah sakit Maliana tahun 2022 berdasarkan faktor *machine*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan bagi petugas rekam medis untuk meningkatkan kualitas pelayanan khusus pada bagian penyimpanan berkas rekam medis dalam menyelesaikan *missfile*.

##### 2. Bagi Institusi

Sebagai referensi/ bahan materi pengajaran di MIK Universitas Nasional Karangturi dan untuk penelitian serta bahan pertimbangan bagi mahasiswa manajemen informasi kesehatan.

##### 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti agar dapat menerapkan teori dengan permasalahan yang penulis temukan sehingga dapat menambah wawasan berfikir dalam melaksanakan tugas rekam medik yang profesional.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

##### 1. Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam lingkup ilmu rekam medis dan informasi kesehatan, dalam materi manajemen unit kerja rekam medis.

2. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di rumah sakit Maliana di Bobonaro Timor Leste.

3. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2022.

4. Lingkup Subjek

Subjek penelitian ini adalah Petugas ruang penyimpanan rekam medis dan dokumen rekam medis.

**F. Keaslian Penelitian**

Tabel 1.2 . Keaslian Penelitian

Autor/ Penulis	Judul	Metodologi	Hasil
Esraida Simanjuntak & Lisna Wati Oktavin Sirait.	Faktor faktor penyebab terjadinya misfile di bagian penyimpanan berkas rekam medis rumah sakit mitra medika medan tahun 2017.	Desain : Deskriptif kuantitatif secara Crossectional, obeservasi dan kousioner, populasi : 99 DRM dan Petugas 4 orang.	Faktor pertama penyebab missfile di Rumah Sakit Mitra Medika Medan adalah faktor petugas penyimpanan, sebanyak 75% dikarenakan pendidikan, pelatihan tidak pernah dilakukan, dan adanya penambahan beban kerja petugas. Faktor kedua adalah faktor sarana penyimpanan, diperoleh sebanyak 100%, dikarenakan masih dilakukannya peminjaman berkas rekam medis masih secara manual, belum adanya tracer sebagai pengganti berkas yang diambil, dan belum adanya kode warna pada sampul sehingga menyulitkan petugas

			mencari nomor rekam medis.
Nuraini, Alfiansyah, Muflihatin.	faktor tidak tersedianya berkas rekam medis saat pelayanan di bagian filling rumkital DR. Ramelan Surabaya.	Jenis penelitian : kualitatif. Pengumpulan data : wawancara dan Observasi.	Hasil yang didapatkan bahwa faktor penyebab tidak tersedianya berkas rekam medis di bagian filling pada saat pelayanan dilihat dari faktor 5M, diantaranya faktor man yaitu tingkat pendidikan dan pengalaman kerja petugas. Faktor money yaitu tidak ada dana khusus untuk penyediaan map berkas yang hilang. Faktor method yaitu penyimpanan berkas yang salah letak (missfile). Faktor material yaitu map berkas yang rusak dan isi dari map tersebut bisa terlepas dari map berkas. Faktor machine penggunaan tracer yang belum maksimal.

Dari tabel keaslian penelitian terdapat dua penelitian.

1. Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Esraida Simanjuntak & Lisna Wati Oktavin Sirait, tentang Faktor faktor penyebab terjadinya misfile di bagian penyimpanan berkas rekam medis rumah sakit mitra medika medan tahun 2017. Dengan penilitian saya yaitu : tempat penelitian dan Jenis Penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini, Alfiansyah, Muflihatin faktor tidak tersedianya berkas rekam medis saat pelayanan di bagian filling rumkital DR. Ramelan Surabaya. Perbedaannya tempat penelitian, dan factor penyebab tidak tersedianya DRM berdasarkan 5 M.